

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan penompang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisikeuangannya.

Posisi keuangan dapat di lihat dari laporan keuangan, dimana laopran keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk memperoleh berbagai informasi dalam segala hal. Secara sederhana menurut Secara sederhana Menurut Kasmir (2018:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertetu.

Pada dasarnya tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan profit (laba) dan sebagai lembaga usaha yang bekerja untuk mendapatkan kepercayaan konsumen, sehingga perusahaan mampu beroperasi dan menghasilkan keuntungan secara terus-menerus sehingga kegiatan usaha tidak terhenti pada satu waktu tertentu saja.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan adalah dengan melalukan analisis rasio keuangan. Secara garis besar ada 5 jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu : rasio tingkat pertumbuhan, rasio struktur modal, rasio ukuran perusahaan, rasio umur perusahaan dan rasioprofitabilitas.

Dalam menghasilkan profitabilitas pertumbuhan perusahaan sangat berpengaruh besar, sehingga pertumbuhan diharapkan dapat memberikan aspek positif bagi perusahaan agar meningktn kesempatan berinvestasi diperusahaan tersebut. Perusahaan yang pertumbuhannya baik akan menghasilkan profitabilitas yangtinggi.

Tinggi rendahnya struktur modal sangat berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang yang lebih banyak,

berarti menggunakan modal yang lebih murah biaya modal hutang lebih kecil dibandingkan dengan biaya modal saham, sehingga akan menurunkan biaya modal rata-rata tertimbangnya meski biaya modal saham meningkat. Karena semakin tinggi tingkat hutang suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga kemungkinan kebangkrutannya. Perusahaan yang mampu mengatur hutangnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh terhadap profitabilitas, karena rasio ini menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengolah asetnya, jika nilai rasio ini tinggi berarti seluruh aset digunakan dengan baik untuk menunjang aktivitas penjualan guna memperoleh laba. Kondisi ini menerangkan bahwa adanya pengaruh positif total aset terhadap profitabilitas

Umur Perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan berapa lama suatu perusahaan berdiri. Umur perusahaan juga menjadi bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dan perusahaan yang lama berdiri akan meningkatkan laba karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Tingkat pertumbuhan, Strukrut modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019”**

Tabel 1.1
Fenomena Penelitian Periode 2017-2019

KODE EMITEN	TAHUN	TOTAL ASET	TOTAL UTANG	UMUR PERUSAHAAN	LABA BERSIH
BYAN	2017	888,813,140	373,209,321	19 thn	338,017,199
	2018	1,150,863,891	472,793,557	20 thn	524,309,273
	2019	1,278,040,123	658,959,960	21 thn	234,211,277
PTBA	2017	21,987,482	8,187,497	36 thn	4,547,232
	2018	24,172,933	7,903,237	37 thn	5,121,112
	2019	26,098,052	7,675,226	38 thn	4,040,394
HRUM	2017	459,443,071	63,582,349	22 thn	55,748,001
	2018	467,989,195	79,502,404	23 thn	40,205,422
	2019	447,001,954	47,418,441	24 thn	20,122,589

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Tingkat Pertumbuhan yang diproksikan dengan total asset tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp127.176.232 pada PT. Bayan Resource Tbk (BYAN) sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp290.097.996.

Struktur Modal yang diproksikan dengan total liabilities tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp 32.083.963 pada PT. Harum Energy Tbk (HRUM) sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan laba berish tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp 20.082.833.

Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan total asset tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp 1.925.119 pada PT. Bukit Asam Tbk (PTBA) sedangkan profitabilitas yang diproksikan dengan laba bersih tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar Rp 1.080.718.

Umur Perusahaan yang dilihat dari lama berdirinya pada tahun 2019 umur perusahaan PT. Bukit Asma Tbk (PTBA) adalah 38 tahun dengan laba bersih pada tahun tersebut sebesar Rp 4.040.394 sedangkan pada tahun 2018 PT. Bukit Asma Tbk (PTBA) berumur 37 tahun dengan laba bersih pada tahun tersebut sebesar Rp 5.121.112.

I.2 TINJAUAN PUSTAKA

I.2.1 Teori Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan perusahaan (company growth) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Suprantiningrum, 2013)

Menurut Suastini, Purbawangsa dan Rahyuda (2016:154-155), pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan- kesempatan pada masa yang akan datang yang artinya jika pertumbuhan suatu perusahaan mengalami peningkatan maka profitabilitasnya pun akan meningkat.

I.2.2 Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Menurut Sartono (2012:225), struktur modal merupakan perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen ,utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.

Menurut Mulyawan (2015: 247) mengatakan memiliki hutang kecil tentunya memperbesar peluang untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi karena tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai sumber dana yang melimpah

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa semakin rendah/kecil hutang sebuah perusahaan maka akan menambah profitabilitas perusahaan.

I.2.3 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Munawir (2015) menyebutkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar cenderung untuk menyajikan tingkat profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil , karena perusahaan besar lebih dipandang kritis oleh para investor.

Menurut Meidiyustiani (2016:167), besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dengan beberapa hal antara lain total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total asset. Total asset yang besar secara tidak langsung berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin besar

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi probabilitas untuk mendapatkan laba, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar probabilitas mendapatkan laba.

I.2.4 Teori Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

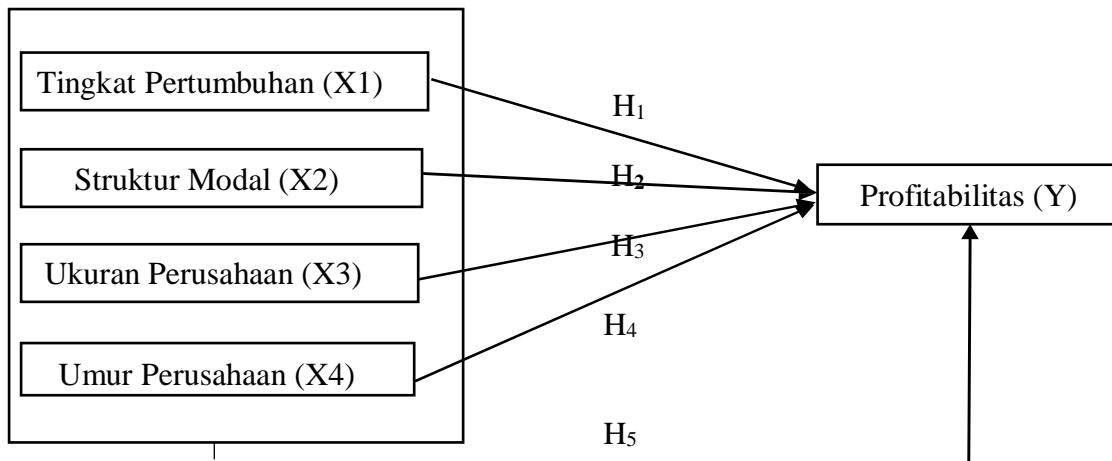
Menurut Soviah Nur Aini (2013:19) mendefinisikan bahwa: “Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan dan menjadi bukti perusahaan mampu bersaing dengan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian”.

Menurut Arisadi, Djumahir dan Djazuli (2013: 568), umur perusahaan merupakan jumlah tahun berdirinya perusahaan manufaktur. Perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik, memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa semakin lama umur sebuah perusahaan maka investor akan menanam modalnya diperusahaan yang telah lama berdiri dibandingkan perusahaan yang baru berdiri sehingga mempermudah menambah profitabilitas perusahaan.

I.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pendapat diatas dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

I.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- H1: Tingkat pertumbuhan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Sektor Batubara, Besi dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
- H2: Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Sektor Batubara, Besi dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
- H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Sektor Batubara, Besi dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
- H4: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Sektor Batubara, Besi dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
- H5: Tingkat Pertumbuhan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Pertambangan Sektor Batubara, Besi dan Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019